

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi sangat cepat seiring dengan kebutuhan akan informasi dan pertumbuhan tingkat kecerdasan manusia. Dengan semakin berkembangnya teknologi sekarang ini, maka semua dapat diciptakan dengan menggunakan kehebatan teknologi.

Di era globalisasi saat ini masyarakat sudah banyak memanfaatkan media internet untuk kebutuhan sehari-harinya. Kemajuan teknologi ini disambut baik oleh kalangan masyarakat. Berbagai jenis informasi dapat diakses dimedia internet yang berbasis *webbase*.

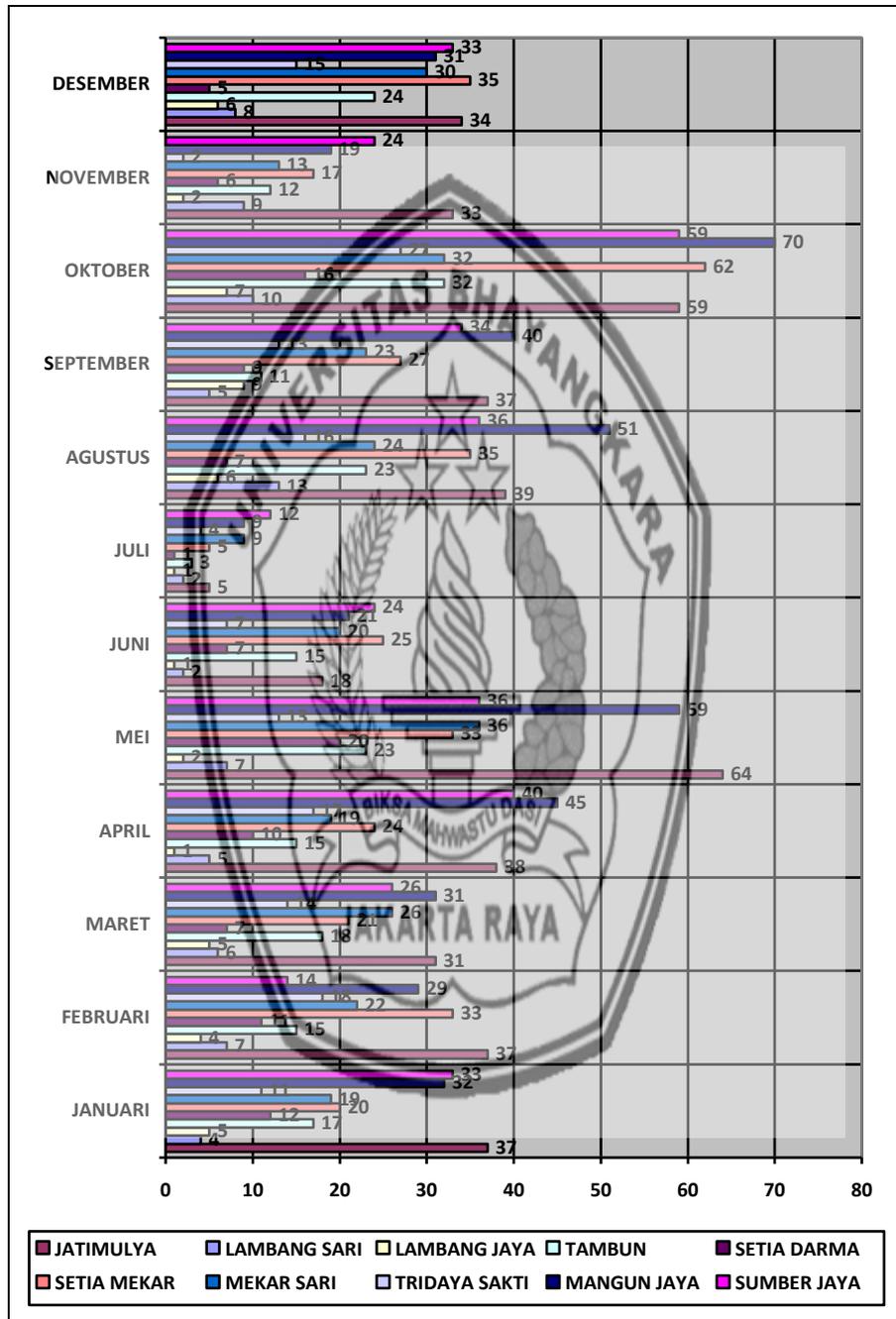
Penerapan teknologi informasi dalam perusahaan, instansi maupun organisasi adalah penggunaan teknologi berbasis *web*, dengan menggunakan teknologi informasi berbasis *web* maka sistem tersebut dapat memudahkan *user* yang menggunakan untuk mendapatkan informasi lebih mudah dan cepat karena dapat diakses kapan dan dimanapun yang terdapat koneksi internet.

Sistem informasi yang baik dapat menyampaikan, mengelola dan menyajikan data menjadi informasi yang akurat, cepat, tepat dan lengkap. Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi bukan hanya dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan untuk manajemen tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai, dapat menghasilkan suatu sistem informasi manajemen yang dapat meningkatkan integrasi dibidang informasi dan operasional di suatu organisasi tersebut yang berkaitan dengan proses penginputan data maupun pembuatan laporan.

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan unit kerja Kementerian Departemen Agama yang melaksanakan sebagian tugas pemerintah dibidang agama islam di Wilayah Kecamatan (Keputusan Menteri Agama No.517/2001 dan peraturan Menteri Agama No. 11/2007). Dengan tugasnya melayani pencatatan pernikahan dan rujuk.

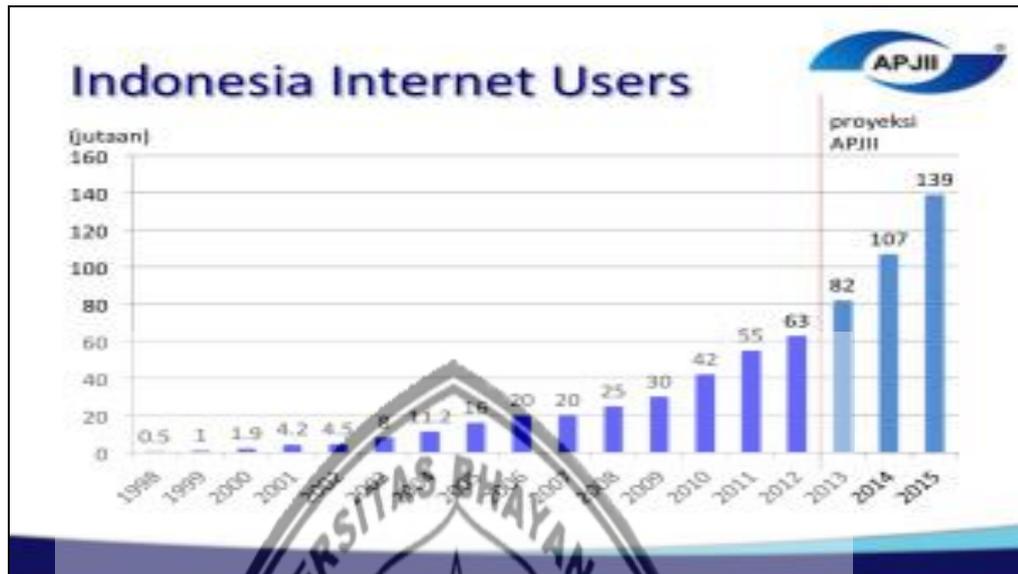
Di KUA Kecamatan Tambun Selatan saat ini, proses pendaftaran nikah masih dilakukan secara manual, dengan cara calon pengantin harus datang ke KUA atau ke rumah Petugas Penghulu untuk mengambil formulir pendaftaran dan datang kembali ke KUA untuk melengkapi dokumen persyaratan yang telah ditentukan. Dalam melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen pendaftaran nikah, bagian tata usaha harus mengecek satu persatu dokumen lalu diserahkan ke penghulu untuk dicek kembali. Kemudian dalam proses penyampaian informasi jadwal dan kelengkapan persyaratan lain pihak KUA kurang efektif dalam penyampaiannya. Dalam hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama bagi calon pengantin.

Petugas penghulu merupakan petugas representasi dari pemerintah yang melakukan tugas untuk menikahkan kedua mempelai untuk menggantikan wali dari pihak keluarga. dan mencatat pernikahan tersebut ke dalam catatan pemerintah, sah secara Negara. Petugas penghulu di KUA Tambun Selatan ada lima (5) yang melayani warga pada Kecamatan Tambun Selatan yang terdiri dari wilayah administrasi sembilan (9) desa dan satu (1) kelurahan.



Gambar 1.1. Data Nikah Tahun 2015 di kecamatan Tambun Selatan
 Sumber : Data Nikah KUA Kecamatan. Tambun Selatan Tahun 2015

Memuat “Jumlah Pengguna Internet Indonesia” tahun 1998-2012 versi APJII



Gambar 1.2. Data pengguna internet tahun 1998-2012

Sumber: APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)

Dari data yang digambarkan grafik di atas, penggunaan teknologi internet di Indonesia mulai tumbuh semenjak tahun 1998. Di tahun 1998 pengguna internet di Indonesia hanya berjumlah 0.5 juta orang. Terus menerus tumbuh pesat hingga menyentuh angka 55 juta pengguna di tahun 2011 dan 63 juta pengguna di tahun 2012.

KUA Kecamatan Tambun Selatan berada di Kabupaten Bekasi dengan jumlah penduduk \pm 486.041 berdasarkan data, <http://news.klikbekasi.co/2015/04/18/tambun-selatan-kecamatan-terbanyak-penghuninya-bojongmangu-terkecil/>, diakses Sabtu, 18 April 2016, jam 20:24 WIB. Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Bupati Bekasi tahun 2014, dan jumlah petugas KUA sebanyak 5 orang. Dengan demikian, hal ini menjadi tantangan bagi seluruh pegawai KUA Kecamatan Tambun Selatan agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Tambun Selatan.

Maka sistem informasi administrasi nikah berbasis *web* yang dapat diakses secara online, agar diharapkan dapat membantu instansi dalam menjalankan fungsinya untuk melayani masyarakat. Penelitian diawali dengan analisa terhadap kebutuhan informasi yang didapat dari survei dan wawancara. Identifikasi kebutuhan dan desain sistem ini menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan database menggunakan *MySQL*.

Pembahasan yang berkaitan dengan sudah dikupas oleh beberapa jurnal. Sistem informasi Administrasi Pernikahan sudah dibahas pada KUA Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sistem tersebut diperkenalkan untuk meningkatkan kualitas kinerja pelayanan masyarakat di bagian pendaftaran dan pencatatan pernikahan (Sigit Purnomo, 2014), Komputerisasi Pendataan Pernikahan dan Perceraian Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebonagung, sistem tersebut

diperkenalkan agar dapat membantu penyimpanan data yang lebih aman, pembuatan laporan yang lebih cepat, tepat, dan akurat (Muh.lutfi, 2012).

Berdasarkan penjelasan dan penjabaran latar belakang diatas, maka skripsi ini diberi judul: Sistem Informasi Administrasi Nikah Dengan Penambahan Integrasi Penghulu Berbasis Web di KUA Tambun Selatan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari judul dan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada diantaranya:

1. Proses pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Tambun Selatan masih manual serta pencocokan jadwal pendaftaran pernikahan dengan jadwal penghulu kurang efisien.
2. Penggunaan formulir pendaftaran berbentuk kertas sebagai arsip sering kali menjadi kendala saat pemberkasan dikarenakan memungkinkan data tersebut hilang atau rusak..
3. Sering terjadi jadwal yang sama dengan calon pengantin lainnya dalam waktu yang bersamaan karena terbatasnya petugas penghulu.
4. Keamanan data dan keakuratan data yang berkurang jika dalam kurun waktu yang lama
5. Kesulitan dalam pembuatan laporan tiap bulan sekali, karena dengan adanya penumpukan data sehingga memperlambat proses pembuatan laporan tersebut.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka rumusan yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah

“ Bagaimana Merancang Sistem Informasi Administrasi Nikah Dengan Penambahan Integrasi Penghulu Berbasis Web di KUA Tambun Selatan?”

1.4. Batasan Masalah

Batasan permasalahan yang diangkat dan dibahas pada pengembangan penelitian ilmiah ini yaitu:

1. Hanya meliputi sistem informasi pendaftaran administrasi nikah dengan penambahan integrasi penghulu berbasis *web* di khususnya untuk calon pengantin di KUA Kecamatan Tambun selatan
2. Perancangan sistem informasi administrasi nikah menjaga keakuratan pendaftaran nikah, dengan *database* untuk mempermudah penyimpanan data pendaftar para calon pengantin.

3. Menghasilkan sistem informasi administrasi nikah yang mampu mengelola data pendaftaran nikah yang terintegrasi dengan penghulu.

1.5. Maksud dan Tujuan

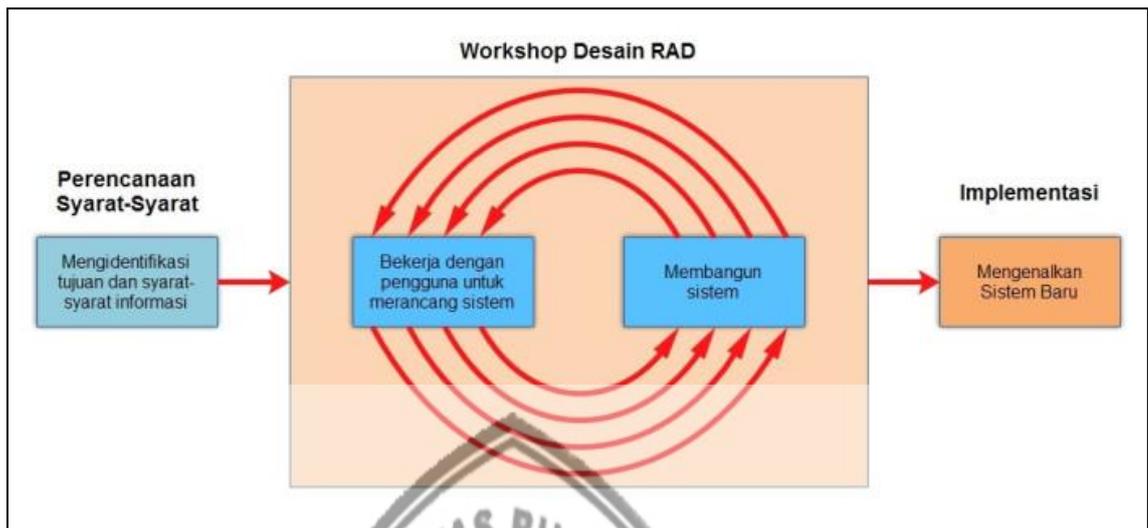
Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah membangun suatu sistem komputerisasi agar mempermudah masyarakat untuk pendaftaran nikah secara cepat dan tepat, dan difokuskan pada pengembangan terintegrasinya jadwal petugas penghulu yang sesuai.

1.6. Metode Penelitian

1. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :
 - a. Studi Kepustakaan
Data yang bersifat teoritis untuk mendukung seluruh materi yang berkaitan dengan topik atau objek permasalahan yang ada pada penulisan ini.
 - b. Observasi
Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.
 - c. Wawancara
Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.
 - d. Angket / Kuesioner
Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan atau menyebarkan angket/kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh dari angket akan digunakan untuk mengetahui kebutuhan untuk pemecahan masalah atau menjawab permasalahan.
2. Metode Pengembangan Sistem

Perancangan dengan menganalisis mulai dari sistem berjalan sampai sistem yang akan diusulkan dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) dengan diagram UML (*Unified Model Language*) . Untuk memperlihatkan aliran proses dan data untuk sistem yang akan dirancang. RAD adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak (Kendall, J.E. & Kendall, K.E. 2010).

RAD bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara perancangan dan penerapan suatu sistem informasi. Pada akhirnya, RAD sama-sama berusaha memenuhi syarat-syarat bisnis yang berubah secara cepat.



Gambar 1.3 Workshop Desain RAD (Siklus RAD)

Sumber: Kendall, 2010

Terdapat tiga fase dalam RAD menurut Kendall, J.E. & Kendall, K.E. 2010. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: Indeks. yang melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan. Adapun ketiga fase tersebut adalah *requirements planning* (perencanaan syarat-syarat), *RAD design workshop* (*workshop* desain RAD), dan *implementation* (implementasi). Sesuai dengan metodologi RAD menurut Kendall (2010).

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penulisan pada penelitian ini tersusun atas:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum latar belakang penulisan tugas akhir, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan tentang gambaran umum, tinjauan perusahaan meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, prosedur sistem berjalan, diagram alir data sistem berjalan, kamus data sistem berjalan, dan spesifikasi sistem berjalan.

BAB IV. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Berisi tentang perancangan sistem yang akan dirancang spesifikasi hardware dan software yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan program, *layout input* dan *output* atau petunjuk pelaksanaan program.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Diakhir bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan penulisan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

